

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia untuk mendidik warga negaranya hidup sesuai dengan hukum.

Pendidikan merupakan proses kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Karena proses pendidikan berlangsung di mana saja dan kapan saja di dunia. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk membudayakan atau memperindah manusia.¹

Orang terdidik harus mampu menjadi agen perubahan yang efektif dalam masyarakatnya, bukan orang yang cocok dengan masyarakat tanpa berubah menjadi lebih baik. Kita harus bisa bertahan dalam masyarakat karena orang terpelajar dijamin mendapat tempat di dalam Al-Qur'an. Hal ini disebutkan dalam surat Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah (58):11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (۱۱) (المجادلة/۵۸: ۱۱)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah/58:11)²

Sejarah pendidikan Indonesia mendokumentasikan bahwa implementasi dan perubahan kurikulum terjadi relatif cepat, karena proses pengembangan kurikulum Indonesia memberi kesan kepada masyarakat bahwa “ganti menteri pendidikan, ganti kurikulum”.

¹ Muhammad Hasan, *Landasan Pendidikan*, (Tahta Media Group, 2021), 1.

² Qur'an Kemenag RI tahun 2019, QS. Al Mujadalah (58): ayat 11.

Pengembangan kurikulum didasarkan pada hasil analisis, prakiraan, dan berbagai tantangan internal dan eksternal yang terus berubah.³

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting untuk menjamin keberhasilan proses pendidikan. Singkatnya, tanpa program pengajaran yang baik dan tepat, sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Istilah kurikulum berasal dari kata Yunani Kuno *curir*, yang berarti "pelari", dan *Curere*, yang berarti "tempat berlari". Program menunjukkan jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Keberadaan kurikulum sebagai bagian dari pendidikan berada pada posisi yang tragis karena peran utamanya adalah sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Kurikulum memegang peranan sentral dalam proses pendidikan. Proses pendidikan ditentukan, disesuaikan, dan dievaluasi menggunakan standar kurikulum.⁴

Pendidikan di Indonesia telah meningkatkan kualitas dan mutu beberapa aspek kehidupan, baik pendidikan maupun sosial. Pendidikan dan aspek sosial tidak dapat dipisahkan, karena pendidikan yang baik pada dasarnya akan menentukan kehidupan sosial yang kaya dan sejahtera. Hal ini dibuktikan dengan program Merdeka Belajar yang diprakarsai langsung oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, dimana konsep utama kemandirian belajar adalah *self-directed by thinking*. Kebebasan menentukan masa depan berdasarkan kemampuannya tidak datang dari tekanan-tekanan yang membuat siswa stres dan mengikis rasa percaya dirinya.⁵

Program Merdeka belajar merupakan inisiatif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menerapkan kurikulum yang lebih berbasis kompetensi dan berpusat pada siswa. Tujuan dari program Merdeka adalah mengalihkan fokus pendidikan dari hafalan dan ujian menjadi pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi secara efektif, dan berkolaborasi dengan orang lain. Program ini

³ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 421.

⁴ Fuja Siti Fujian, *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Pendidikan*. Jurnal: Pendidikan dan Kajian Seni, 1. No. 1, 19-29.

⁵ Alaika M, Bagus Kurnia PS, dkk., *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), 14.

menekankan pembelajaran berbasis proyek dan mendorong siswa untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka.⁶

Mereka belajar merupakan konsep yang diciptakan bagi siswa untuk menggali minat dan bakatnya sendiri untuk pembangunan berkelanjutan berdasarkan bakat dan minatnya. Merdeka belajar merupakan salah satu program yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di sekolah. Kurikulum merdeka belajar sebagai program yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷

Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, untuk kurikulum merdeka ini cakupan yang lebih luas, ini mengarah pada bentuk yang disiapkan pembelajaran yang lebih detail, berdasarkan analisis hasil belajar, menyusun tujuan pembelajaran, menyusun alur target pembelajaran dalam mengkomunikasikan kemajuan belajar serta dalam menilai hasil belajar atau asesmen.

Kurikulum merdeka juga mencakup kondisi merdeka belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode, materi, dan penilaian guru dan siswa. Proses pembelajaran program merdeka belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (*student centered*), dulunya merupakan konsep pembelajaran bagi guru dan pendidik. Guru juga bebas menerjemahkan buku pelajaran sebelum menerjemahkan untuk siswa, membantu guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa selama proses pembelajaran.⁸

Kurikulum merdeka mudah dipahami, mudah diucapkan, namun sulit dilaksanakan. Itu membutuhkan komitmen, kemandirian, dan ketegasan. Ketiga unsur ini tidak dapat dipisahkan. Komitmen untuk belajar dan kemandirian merupakan hal mendasar untuk mencapai tujuan akademik, tetapi ini juga sulit dicapai. Program merdeka belajar tidak memaksakan tujuan pembelajaran atau inovasi. Siswa menginginkan perspektif berbeda yang memberi

⁶ Aprilia Ajeng Pertiwi dan Muh. Wasith Achadi, *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas 9 di MTs Negeri 2 Karawang*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol.3 No.3 (2023): 111.

⁷ Mumu Muzayyin dan Ardi Dwi Susandi, *Program Pembinaan Pengelolaan Kurikulum dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Al Ishlah Garawangi Sumberjaya Kabupaten Majalengka*, Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Vol.6 No.1 (2023): 46.

⁸ Izza, A.Z., Falah, M., & Susilawati, S, *Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan, (2020): 10-15.

mereka sesuatu yang baru tentang peran guru. Keterampilan yang diperoleh siswa tidak terbatas pada pembelajaran di kelas, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan belajar lainnya.⁹

Tujuan kurikulum merdeka adalah agar guru, siswa, dan orang tua bisa mendapatkan getaran yang baik. Harapan untuk merdeka belajar. Guru dan siswa ini dapat mandiri dalam berpikir sehingga hal ini memungkinkan menerapkan inovasi guru dalam penyampaian materi kepada siswa, tidak hanya itu, siswa juga difasilitasi untuk belajar mandiri karena siswa dibekali dengan kondisi untuk inovasi dan kreativitas dalam belajar.¹⁰

Dinamika penerapan kurikulum merdeka menjadi penting dalam dunia pendidikan, karena guru tidak hanya harus kreatif dalam proses pembelajaran, tetapi juga harus menggali potensi siswa dan kreativitasnya, inovasi dan kemandirian siswa. Itu Berhasil dengan Baik Konsep belajar mandiri masih kontroversial di kalangan pendidik besar dan pemuka agama, tetapi terutama ketika wacana belajar mandiri muncul dari dunia politik, wacana baru saja dimulai dan saya mempertanyakan pro dan kontra. Kedua belah pihak muncul secara spontan. Berasal dari komunitas guru, peserta didik kemudian diangkat oleh Mendiknas Nadiem Makarim. Sisi positifnya, mari kita lihat bahwa belajar mandiri terkenal karena memungkinkan siswa Indonesia menemukan potensi mereka dan mengatasi tantangan pendidikan.

Di Indonesia, pendidikan terus berjalan melalui siklus dikembangkan dalam produksi berbagai model pembelajaran, baik berupa strategi, metode maupun cara terkait dengan manajemen atau desain implementasi mempelajari. Berbagai inovasi dan perkembangan di desain pembelajaran yang disediakan Negara Indonesia, setidaknya, telah mengalami lebih banyak perubahan kurikulum dari 10 pengaruh gaya belajar sejak saat itu kemerdekaan awal. Dari rencana pembelajaran tahun 1947 dengan apa yang baru saja hangat dibicarakan yaitu “Kebebasan untuk belajar”. Deklarasi hak atas kebebasan belajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

⁹ Suryaman, M, *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 2020, 13-28.

¹⁰ Hutabarat, H. dkk, *Analisis Kurikulum Penerapan Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan*. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, (<http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>), Vol. 5, No. 3 (2022): 59.

di bawah arahan Nadiem Makarim menambahkan saat itu kurang dari 10 tahun, Indonesia diperbarui 3 kali perubahan.¹¹

Sebagai bagian dari rehabilitasi akademik, unit pilihan pendidikan disediakan dalam pelaksanaan program disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta pendidikan. Tiga pilihan program adalah Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (Kurikulum 2013 yang disederhanakan oleh Kemdikbudristek), dan Kurikulum Merdeka. Karena membantu mengikuti pelajaran dan kembali ke studi normal diperlukan Kurikulum fleksibel yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Pada kurikulum merdeka posisi guru diruang kelas bukan untuk menanam atau menyeragamkan kebenaran menurut guru, namun menggali kebenaran, daya nalar dan kritisnya peserta didik melihat dunia dan fenomenanya. Peluang berkembangnya internet dan teknologi menjadi momentum kemerdekaan belajar. Karena dapat meretas sistem pendidikan yang kaku atau tidak membebaskan. Termasuk mereformasi beban kerja guru dan sekolah yang terlalu dicurahkan pada hal yang administratif. Oleh sebab itu kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri, dan kreatif dapat dilakukan oleh unit pendidikan, guru dan peserta didik.

Perubahan kurikulum tidak terlepas dari sifatnya yang harus selalu dinamis. Perubahan tersebut pada hakekatnya mengandung arti bahwa program pelatihan akan selalu berubah menyesuaikan diri atau disesuaikan dengan tuntutan perkembangan dan tantangan zaman. Artinya program harus dinamis dan adaptif terhadap setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang selalu berubah. Dinamis berarti terus berkembang menjadi lebih baik dan menjawab tantangan zaman, adaptif berarti mampu memenuhi kebutuhan yang dirasakan dan dituntut oleh masyarakat.¹²

Pendidikan Islam berusaha untuk memenuhi misi agama Islam pada setiap manusia, yaitu: membuat orang makmur dan bahagia dalam cita-cita Islam. Islam tidak hanya mendidik dan mengajarkan umatnya pada tataran transfer ilmu semata, tetapi Islam mendorong umatnya untuk menjadikan pendidikan sebagai landasan transfer ilmu. diperoleh tidak hanya di otak, tapi Pengetahuan diperoleh dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, "*Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar,*" *Jurnal At-Thulab* 4, No. 01 (2020): 54.

¹² Gusti Ngurah Santika, dkk, *Analisis Perubahan Kurikulum ditinjau dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide,* *Jurnal Education,* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.10 No.3 (2022): 696.

Mata pelajaran PAI harus mulai berbenah dan mempersiapkan diri untuk menyambut dan mensukseskan kurikulum merdeka. Mata pelajaran PAI sangat luas, maka pilihlah mata pelajaran yang paling hakiki dan mendasar untuk mereka kuasai agar memiliki iman yang kuat dan berbakti. Kurikulum baru sebagai pedoman kegiatan pembelajaran PAI yang lebih efektif. Program pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dengan kurikulum umum karena perbedaannya hanya terletak pada sumber pelajarannya. Biasanya, kurikulum dapat didefinisikan sebagai buku materi pendidikan yang diajarkan oleh siswa di lembaga pendidikan. Program PAI perlu lebih hati-hati dan jeli cara yang sistematis untuk menciptakan pembelajaran PAI sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Cara belajar PAI dulu dan sekarang jelas sangat berbeda, baik dari segi konsep pembelajaran, transformasi pengetahuan, maupun bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Program PAI merupakan kegiatan rancang bangun yang akan dilaksanakan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran PAI itu sendiri.

Respon dari implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak membuat masing-masing guru mempersiapkan perangkat pembelajaran serta bahan ajar yang dipakai dalam pembelajaran. Dinamika yang dilakukan guru adalah kesiapan belajar mengajar dalam materi yang akan diajarkan.

Dinamika yang terjadi di setiap mata pelajaran antara guru satu dengan yang lainnya menyebabkan terjadinya penyeimbangan agar selalu selaras agar terlaksananya pembelajaran dengan baik. Agar nantinya dalam penerapan kurikulum merdeka bisa sesuai dengan apa yang di harapkan.

Topik dalam pembelajaran PAI di tingkat MTs ada 4 mata pelajaran, diantara yakni mata pelajaran Fiqih, akidah akhlak, qur'an hadits dan sejarah kebudayaan Islam. Materi-materi didalam mata pelajaran tersebut terbagi didalam komponen-komponen yang sudah terbagi disetiap jenjangnya.

Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan aspek keyakinan (iman) dan perilaku (sikap) kepada siswa. Iman adalah keyakinan kepada Allah SWT, khususnya Islam. Akhlak merupakan cerminan hati seseorang yang menghalanginya untuk berbuat atau bersikap atau berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Moralitas seseorang juga mencerminkan keyakinannya. Jika iman seseorang baik, akhlaknya juga baik.

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk mempraktekkan perilaku terpuji, bukan hanya mempelajari teori-teori yang disampaikan oleh guru. Karena

dengan menerapkan perilaku yang terpuji, maka menjadikan seorang muslim bermoral baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.¹³

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam, sesungguhnya bukan satu-satunya faktor penentu dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Namun secara signifikan, mata pelajaran Akidah Akhlak turut memotivasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai keyakinan agama (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mempelajari materi topik Akidah Akhlak, siswa akan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu prinsip hidup mereka.¹⁴

Pengembangan metode untuk materi Akidah Akhlak lebih menekankan pada praktik, sehingga setelah diberikan teori akan ada praktik-praktik keagamaan yang dapat langsung diamati oleh siswa dan dibimbing oleh guru. Pengembangan kurikulum yang diterapkan dalam pelajaran akidah akhlak adalah melakukan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela.¹⁵

Salah satu kurikulum yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kudus adalah kurikulum merdeka yang menekankan kebebasan siswa untuk menentukan masa depannya sesuai dengan kemampuannya. Guru diharapkan mampu menjadi penggerak yang mampu menggali dan memaksimalkan potensi siswanya. Karena setiap siswa memiliki potensi dan bakat yang berbeda-beda, merdeka belajar berarti guru maupun siswa memiliki kebebasan untuk berinovasi serta belajar dengan mandiri dan kreatif. Kurikulum merdeka tersendiri diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak, dan mata pelajaran akidah akhlak kelas 7 semester gasal dan semester genap meliputi akidah Islam, Sifat-sifat Allah swt, Tobat, Ta'at, Istiqamah, dan Ikhlas, Adab Shalat dan Berdzikir, Keteladanan Nabi Sulaiman As, Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat, Akhlak tercela kepada Allah swt (Riya' dan Nifaq), Adab

¹³ Amalia Utami, Zahratul Futuhat, Anis Nurhasanah, *Penerapan Scientific Learning Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal SITTAH, (2021): 39-40.

¹⁴ Hamsidar, dkk, *Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka Kabupaten Kolaka*, Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah, IAI Al-Mawaddah Warramah Kolaka, (2020): 46.

¹⁵ Syiraz Rozaky Bimaghfiranda, Muh Wasith Achadi, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Negeri 1 Samarinda*, Jurnal Raudhah, Volume 8 Nomor 1 (2023): 107.

membaca Al-Qur'an dan berdo'a, serta Kisah teladan Nabi Ibrahim As. Itulah beberapa cakupan materi yang ada di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Dalam penelitian ini tentang kurikulum merdeka di salah satu MTs Unggulan yang berada di Kudus yakni MTs Negeri 1 Kudus yang dijalankan di dalam pembelajaran. Pada MTs Negeri 1 Kudus madrasah dengan berbagai keunggulan diantaranya siswa yang berprestasi di bidang tertentu, fasilitas madrasah yang memadai, sarana prasarana yang lengkap serta pendidik dan tenaga kependidikan yang mahir di dalam bidangnya.

Berdasarkan pada beberapa ungkapan penulis di atas, maka penulis tertarik meneliti tentang bagaimana dinamika implementasi kurikulum merdeka dalam hal perencanaan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, bagaimana pelaksanaan dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, bagaimana dampak yang terjadi dalam Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus. Sehingga penulis minat untuk meneliti dan mengangkat judul **“Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari masalah penelitian kualitatif sering disebut sebagai batasan masalah, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan material. Oleh karena itu, masalah yang diteliti harus difokuskan pada audiens yang spesifik sehingga peneliti fokus pada masalah yang jelas, walaupun terkadang dalam penelitian kualitatif masalah dapat berkembang dengan cara yang berbeda-beda, lebih berkembang ketika peneliti sudah terjun ke lapangan.¹⁶

Terkait dengan judul yang dipilih oleh peneliti tentang Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kudus, maka peneliti akan memfokuskan pada bagaimana dinamika implementasi kurikulum merdeka dalam hal perencanaan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, bagaimana pelaksanaan dinamika

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 396.

implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, bagaimana dampak yang terjadi dalam Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian maka dapat dirumuskan pola permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika implementasi kurikulum merdeka dalam hal perencanaan pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus?
4. Bagaimana dampak yang terjadi dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dinamika implementasi kurikulum merdeka dalam hal perencanaan pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus
2. Menganalisis pelaksanaan dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus
3. Menganalisis evaluasi yang dilakukan dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus
4. Menganalisis dampak yang terjadi dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Baik untuk penelitian teoritis maupun praktis. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis pada umumnya yaitu metode pengembangan ilmu pengetahuan tetapi tidak meniadakan kemungkinan manfaat praktis yaitu pemecahan masalah.¹⁷

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kudus. Informasi tersebut dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menganalisis dinamika implementasi kurikulum merdeka dalam hal perencanaan pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.
- c. Untuk menganalisis evaluasi yang dilakukan dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.
- d. Untuk menganalisis dampak yang terjadi dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru atau Pendidik,
Memberikan masukan bagi para guru dan pendidik di bidang pendidikan dalam dinamika implementasi Kurikulum Merdeka di dunia pendidikan.
- b. Bagi Peserta didik
Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Kudus, yaitu:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 397.

1. Jurnal Pendidikan, Anis Sukmawati, UIN Sunan Ampel Surabaya, Jurnal El-Banat, Volume 12 Nomor 2 tahun 2022, yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”**.¹⁸ Jurnal Anis Sukawati menjelaskan tentang konsep merdeka belajar lebih menekankan pada kebebasan baik guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebebasan yang dimaksud adalah tidak terkekang pada hal-hal yang sifatnya kurang substantif seperti adanya sistem ranking yang menilai peserta didik dari sisi kognitifnya saja. Selain itu tuntutan untuk mengajarkan seluruh materi sesuai dengan urutan yang telah tertulis dalam silabus membuat pembelajaran terkesan mengekang dan tidak fleksibel.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah meliputi 4 (empat) materi yaitu al-Quran dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi pembelajaran dalam ruang lingkup tersebut menggambarkan bahwa materi pendidikan agama mencerminkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia dan makhluk lainnya serta hubungan dengan lingkungannya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan berhasil jika peserta didik dapat menunjukkan akhlak yang baik kepada siapapun dan di manapun mereka berada, dilengkapi dengan kesadaran beribadah sesuai tuntunan Rasulullah Saw. Jika hal tersebut tercapai, terkait pembejaraan apapun akan lebih mudah diarahkan dan mencapai hasil sesuai tujuan pembelajaran.

Sedangkan di penelitian kali ini akan menjelaskan tentang kurikulum merdeka yang membebaskan siswa dalam pembelajaran. Bebas dimaksudkan bahwa siswa dapat berkembang dengan dirinya sendiri, kemampuan dan olah pikirnya dapat dikembangkan didalam pembelajaran.

Penelitian kali ini juga membahas dan memperdalam bentuk penerapan kurikulum merdeka yang ada di MTs Negeri 1 Kudus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dimana Akidah Akhlak termasuk mata pelajaran PAI, karena pada pelajaran

¹⁸ Anis Sukmawati, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal El-Banat UIN Sunan Ampel Surabaya, Volume 12 Nomor 2 (2022). <https://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.2.121-137>

Akidah Akhlak terdapat banyak hal yang bisa dikembangkan oleh siswa.

2. Jurnal Pendidikan, Ummi Inayati, STAI Attanwir Bojonegoro, International Conference on Islamic Education, Volume 2 tahun 2022, yang berjudul **“Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI”**.¹⁹ Jurnal Ummi Inayati menjelaskan tentang pengembangan kurikulum yang terus dilakukan merupakan salah satu jawaban memenuhi kompetensi yang dibutuhkan. Perbaikan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka adalah langkah cermat dalam menyikapi hal tersebut. Kurikulum merdeka belajar didesain khusus untuk memberi hak belajar secara merdeka.

Implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SD/MI mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini juga sangat relevan dengan pembelajaran abad-21 yang membekali peserta didik dengan keterampilan 4C yang dibutuhkan dalam menjawab tantangan zaman. Terdapat 3 (tiga) pilihan dalam penerapan atau implementasi kurikulum merdeka (IKM) di jenjang SD/MI, yaitu: Katagori Mandiri Belajar, katagori mandiri berubah dan katagori mandiri berbagi pada jenjang kelas I dan kelas IV SD/MI mulai tahun ajaran 2022/2023.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas tentang dinamika perubahan kurikulum yang terjadi didalam pendidikan. Kurikulum merdeka yang sedang menjadi perbincangan hangat dalam dunia pendidikan seyogyanya harus diterapkan di dalam madrasah. Konsep dan tujuan yang jelas dengan adanya implementasi suatu kurikulum dalam madrasah/sekolah.

Dalam penelitian ini juga penulis mengambil studi kasusnya di jenjang Madrasah Tsanawiyah/MTs tepatnya di salahsatu MTs unggulan yang ada di Kota Kudus, MTs Negeri 1 Kudus yang telah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

3. Jurnal Ilmu Pendidikan, Hasan Basri, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 7 Nomor 1 tahun 2023, yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar**

¹⁹ Ummi Inayati, *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI*, Jurnal Pendidikan, International Conference on Islamic Education, Volume 2 (2022).
<http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE>

Pada Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 1 Yogyakarta”.²⁰ Jurnal Hasan Basri menjelaskan tentang kurikulum merdeka belajar merupakan terobosan terbaru yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah akhlak di sekolah MTs Negeri 1 Yogyakarta sudah mulai berjalan secara efektif dan efisien.

Penerapan kurikulum merdeka merupakan terobosan sangat baik untuk diterapkan, karena dalam kebijakannya dapat memudahkan guru untuk mengajarkan materi-materi yang pokok dan penting kepada siswa tanpa harus terbebani dengan materi-materi lain yang esensial. Ada beberapa kebijakan yang diterapkan dalam kurikulum merdeka belajar, yaitu: perubahan pada ujian sekolah berstandar nasional, ujian nasional, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan peraturan penerimaan yang mampu memberikan kesempatan yang luas bagi siswa mampu menyerap ilmu pengetahuan sesuai dengan potensinya dan kemampuannya. Pelaksanaan program merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Yogyakarta, yaitu peserta didik diberikan motivasi dan pendoman untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan, pendidik memberikan peluang untuk mengenali materi yang belum dipahami, peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan bahan, dan mempresentasikan ulang.

Sedangkan penelitian ini membahas tentang perkembangan kurikulum yang berjalan di dalam dunia pendidikan, perubahan-perubahan yang terjadi didalam lembaga sekolah/madrasah yang sedang dijalani. Konsep serta faktor yang mempengaruhi kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di salah satu mata pelajaran PAI yang dipusatkan dalam Akidah Akhlak. Dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam bentuk sumatif untuk mencapai tujuan akhir.

4. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Aprilia Ajeng Pertiwi dan Muh. Wasith Achadi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 3 Nomor 3 tahun 2023, yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam**

²⁰ Hasan Basri, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran AKidah Akhlak Di MTs Negeri 1 Yogyakarta*, Jurnal Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 7 Nomor 1 (2023).

Pembelajaran Fiqih Pada Kelas 9 di MTs Negeri 2 Karawang".²¹ Jurnal Aprilia Ajeng Pertiwi dan Muh. Wasith Achadi menjelaskan tentang pembelajaran fiqih, siswa diberikan pemahaman tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, serta diajarkan cara beribadah yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan membekali siswa dengan pengetahuan tentang ajaran Islam di MTs Negeri 2 Karawang juga memiliki tugas untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang ajaran Islam, baik yang bersumber dari Al-Quran, hadis, maupun ijma' (konsensus para ulama). Dalam pembelajaran fiqih, siswa diajarkan tentang berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan agama Islam, seperti tata cara shalat, zakat, puasa, haji, dan lain sebagainya. Menyiapkan siswa untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi: Pembelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Karawang juga memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti MA (Madrasah Aliyah) dan perguruan tinggi. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang hukum-hukum Islam, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memperoleh kesuksesan di masa depan.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas tentang dinamika perubahan kurikulum yang terjadi didalam pendidikan. Kurikulum merdeka yang sedang diterapkan didalam suatu madrasah untuk mencapai hasil baik yang diinginkan. Implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di salah satu mata pelajaran PAI yang dipusatkan dalam Akidah Akhlak. Perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam bentuk sumatif untuk mencapai tujuan akhir.

5. Journal of Education and Culture, Intan Sari dan Septi Gumiandari, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 1 No. 1 tahun 2022, yang berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN 2 Cirebon"**.²² Jurnal Intan Sari dan Septi Gumiandari menjelaskan tentang pada masa pandemik covid-19 pembelajaran dilakukan secara Daring (Dalam Jaringan), maka setelah masa pandemik covid-19 telah

²¹ Aprilia Ajeng Pertiwi dan Muh. Wasith Achadi, *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kelas 9 Di MTs Negeri 2 Karawang*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, 2023

²² Intan Sari dan Septi Gumiandari, *Journal of Education and Culture, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring di SMKN 2 Cirebon*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 1 No. 1, 2022

selesai dilakukannya pembelajaran secara offline kembali (Luring). Kurikulum 2013 berganti menjadi kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang metode pembelajarannya mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi dari kurikulum merdeka yang dilakukan di sekolah SMKN 2 Cirebon. Penulis menemukan bahwa konsep dan penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku seperti pemberian format ATP, TP, dan Modul ajar kepada para guru, dan salah satu penerapan kurikulum merdeka untuk proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan berbasis digital.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kudus, yang membahas tentang dinamika perencanaan implementasi kurikulum merdeka, pelaksanaan kurikulum merdeka dan evaluasi implementasi kurikulum merdeka yang berisikan perangkat, bahan ajar dan pelaksanaan yang dilakukan oleh masing-masing guru pelajaran khususnya pelajaran akidah akhlak.

Perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Jurnal Pendidikan, Anis Sukmawati, UIN Sunan Ampel Surabaya, Jurnal El-Banat, Volume 12 Nomor 2 tahun 2022, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada	Membahas tentang konsep merdeka belajar lebih menekankan pada kebebasan baik guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebebasan yang dimaksud adalah tidak terkekang pada hal-hal yang sifatnya kurang	Membahas dan memperdalam bentuk penerapan kurikulum merdeka yang ada di MTs Negeri 1 Kudus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dimana Akidah Akhlak termasuk mata pelajaran PAI, karena pada pelajaran Akidah Akhlak terdapat banyak hal yang bisa

	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.	substantif seperti adanya sistem ranking yang menilai peserta didik dari sisi kognitifnya saja. Selain itu tuntutan untuk mengajarkan seluruh materi sesuai dengan urutan yang telah tertulis dalam silabus membuat pembelajaran terkesan mengekang dan tidak fleksibel.	dikembangkan oleh siswa.
2	Jurnal Pendidikan, Ummi Inayati, STAI Attanwir Bojonegoro, International Conference on Islamic Education, Volume 2 tahun 2022, yang berjudul “Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI”.	Membahas pengembangan kurikulum yang terus dilakukan merupakan salah satu jawaban memenuhi kompetensi yang dibutuhkan. Perbaikan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka adalah langkah cermat dalam menyikapi hal tersebut. Kurikulum merdeka belajar didesain khusus untuk memberi hak belajar secara merdeka.	Membahas tentang dinamika perubahan kurikulum yang terjadi didalam pendidikan. Kurikulum merdeka yang sedang menjadi perbincangan hangat dalam dunia pendidikan seyogyanya harus diterapkan di dalam madrasah. Konsep dan tujuan yang jelas dengan adanya implementasi suatu kurikulum dalam madrasah/sekolah.
3	Jurnal Ilmu	Menjelaskan	Menjelaskan

	<p>Pendidikan, Hasan Basri, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 7 Nomor 1 tahun 2023, yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 1 Yogyakarta”</p>	<p>tentang kurikulum merdeka belajar merupakan trobosan terbaru yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah akhlak di sekolah MTs Negeri 1 Yogyakarta sudah mulai berjalan secara efektif dan efisien</p>	<p>tentang perkembangan kurikulum yang berjalan di dalam dunia pendidikan, perubahan perubahan yang terjadi didalam lembaga sekolah/madrasah yang sedang dijalani. Konsep serta faktor yang mempengaruhi kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di salah satu mata pelajaran PAI yang dipusatkan dalam Akidah Akhlak. Dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam bentuk sumatif untuk mencapai tujuan akhir.</p>
4	<p>Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Aprilia Ajeng Pertiwi dan Muh. Wasith Achadi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,</p>	<p>Membahas tentang pembelajaran fiqih, siswa diberikan pemahaman tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, serta diajarkan cara beribadah</p>	<p>Membahas tentang dinamika perubahan kurikulum yang terjadi didalam pendidikan. Kurikulum merdeka yang sedang diterapkan didalam suatu madrasah untuk</p>

	Volume 3 Nomor 3 tahun 2023, yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas 9 di MTs Negeri 2 Karawang” .	yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan membekali siswa dengan pengetahuan tentang ajaran Islam di MTs Negeri 2 Karawang juga memiliki tugas untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang ajaran Islam, baik yang bersumber dari Al-Quran, hadis, maupun ijma' (konsensus para ulama).	mencapai hasil baik yang diinginkan. Implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di salah satu mata pelajaran PAI yang dipusatkan dalam Akidah Akhlak. Perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam bentuk sumatif untuk mencapai tujuan akhir.
5	Journal of Education and Culture, Intan Sari dan Septi Gumiandari, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 1 No. 1 tahun 2022, yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN 2 Cirebon” .	Menjelaskan tentang pada masa pendemik covid-19 pembelajaran dilakukan secara Daring (Dalam Jaringan), maka setelah masa pandemik covid-19 telah selesai dilakukannya pembelajaran secara offline kembali (Luring). Kurikulum 2013 berganti menjadi kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang	Membahas tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kudus, yang membahas tentang dinamika perencanaan implementasi kurikulum merdeka, pelaksanaan kurikulum merdeka dan evaluasi implementasi

		<p>metode pembelajarannya mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi dari kurikulum merdeka yang dilakukan di sekolah SMKN 2 Cirebon. Penulis menemukan bahwa konsep dan penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku seperti pemberian format ATP, TP, dan Modul ajar kepada para guru, dan salah satu penerapan kurikulum merdeka untuk proses pembelajaran</p>	<p>kurikulum merdeka yang berisikan perangkat, bahan ajar dan pelaksanaan yang dilakukan oleh masing-masing guru pelajaran khususnya pelajaran akidah akhlak.</p>
--	--	--	---

		dikelas yaitu penggunaan berbasis digital.	
--	--	--	--

G. Definisi Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “*Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kudus*”. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan definisi pada istilah-istilah berikut:

1. Dinamika

Secara harfiah, dinamika adalah bagian ilmu fisika tentang benda bergerak dan gaya-gaya yang membuatnya bergerak, dinamika berasal dari istilah dynamics yang berarti sifat atau sifat kuat atau mampu, dan selalu bergerak dan berkembang.

2. Implementasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti kata implementasi yakni pelaksanaan, penerapan-tentang hal yang disepakati dulu, atau menerapkan suatu perbuatan.²³

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran-pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.²⁴ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran. Kurikulum adalah cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk tujuan pendidikan.²⁵

Kurikulum Merdeka atau kurikulum 2022 merupakan perbaikan dari kurikulum 2013. Kurikulum ini diresmikan oleh

²³ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 1448.

²⁴ Hamalik, Omar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), 4.

²⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.²⁶

Kurikulum merdeka mencakup kondisi merdeka untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode, materi, dan penilaian guru dan siswa. Proses pembelajaran program merdeka belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (*student centered*), dulunya merupakan konsep pembelajaran bagi guru dan pendidik.

4. Akidah Akhlak

Aqidah dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”. Akidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab al-Akhlak, kata ini merupakan bentuk jamak dari al-khuluk yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak.

Pendidikan Akidah Akhlak adalah usaha sadar dan terencana yang mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan beriman kepada Allah SWT serta mewujudkannya dalam akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan pengajaran, pengajaran, latihan dan menggunakan. Bersamaan dengan itu adalah pedoman untuk menghormati pemeluk agama lain dan hubungan mereka untuk menciptakan keharmonisan antar agama dalam masyarakat untuk mencapai persatuan dan kesatuan negara.

H. Sistematika Penulisan

Agar tercapai sebuah karya ilmiah dengan kaidah pembuatan karya ilmiah dan sistematis, maka penulis membagi karya ilmiah ini dengan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian utama tesis yang terdiri dari beberapa bab yaitu BAB I yang berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Selanjutnya, yaitu BAB II tentang kajian teori yang didalamnya akan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang tahapan dan langkah implementasi kurikulum, konsep implementasi kurikulum merdeka, kajian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, ruang lingkup pelajaran Akidah Akhlak di MTs, implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah

²⁶ Kemendikbud Ristek RI

Akhlak di MTs, evaluasi implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan kerangka berfikir.

Pada BAB III tentang metode penelitian yang menjelaskan jenis pendekatan penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

Pada BAB IV Pembahasan berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi penelitian yang berisi tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka dalam hal perencanaan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, evaluasi dinamika implementasi kurikulum merdeka kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus, dan dampak yang terjadi dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.

Pada BAB V penutup, berisi simpulan, implikasi, saran, dan penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.